

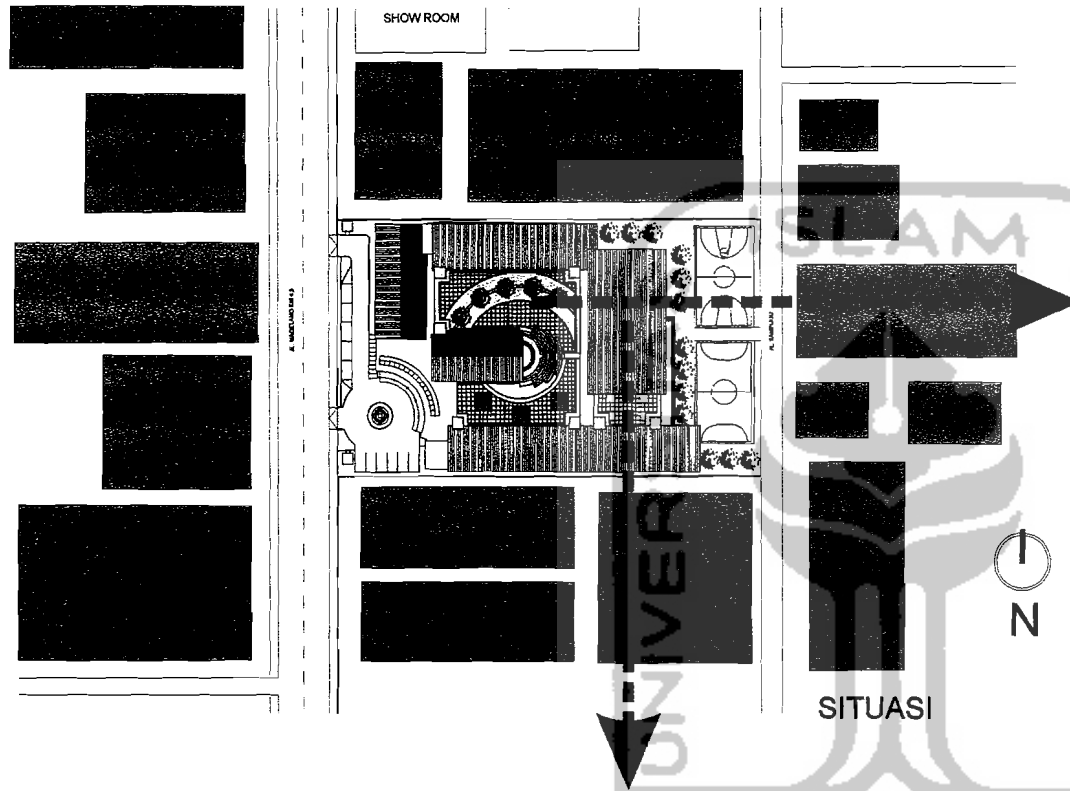
**FULL DAY ELEMENTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA**



HASIL RANCANGAN

BAB V

Situasi

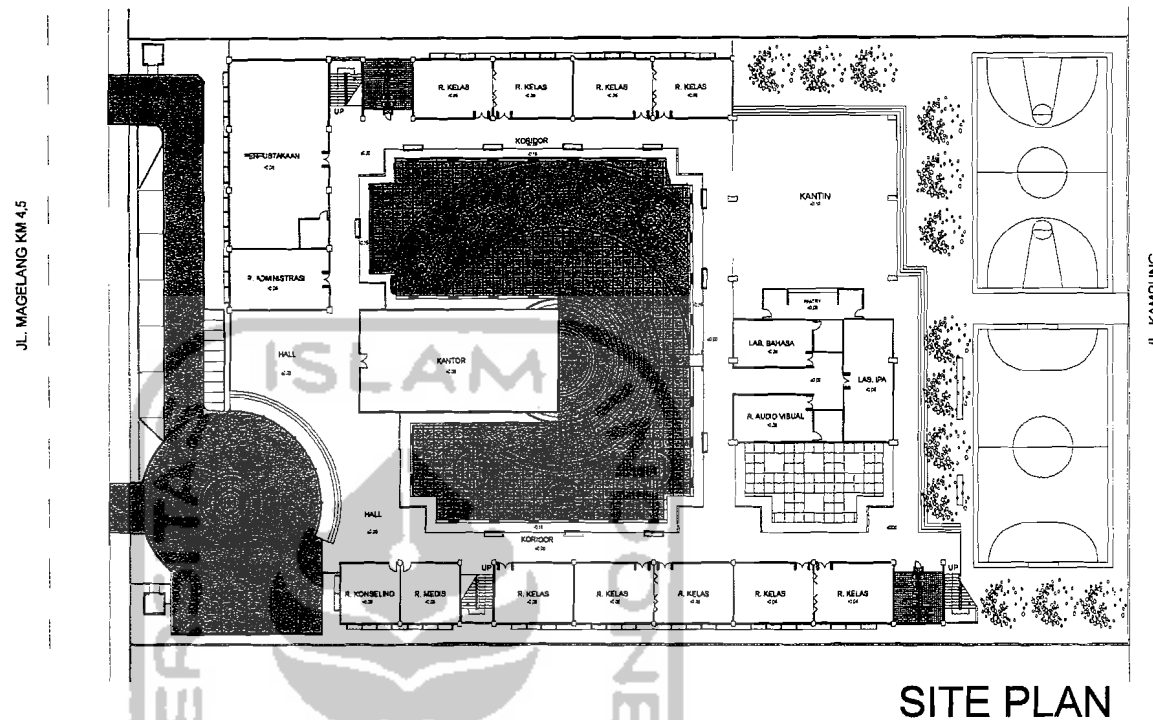


pada situasi menunjukkan blok massa yang berbentuk persegi panjang yang mengikuti site dan dengan bangunan disampingnya jaraknya sangat dekat agar ruang luar didalamnya lebih luas agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. dan setiap massa saling terhubung dengan orientasi bangunan seluruhnya kearah innercourt hanya pada bagian timur dan barat yang mempunyai orientasi ke duanya.

secara keseluruhan bangunan mempunyai bentuk atap bangunan tropis namun ada beberapa bagian yang menggunakan perpaduan dak beton dan menggunakan bentuk atap setengah lingkaran ini di karenakan ada kegiatan didalamnya berupa olahraga indoor yang mempengaruhi bentuk atapnya agar lebih bervariasi

Bangunan disekitarnya sebagian besar adalah showroom mobil / bengkel variasi serta ruko dan site diapit oleh bangunan lain pada bagian utara dan selatan sedangkan pada arah timur dan barat langsung mengarah ke jalan yang mempengaruhi perletakan bangunan dari segi keamanan dan kebisingan

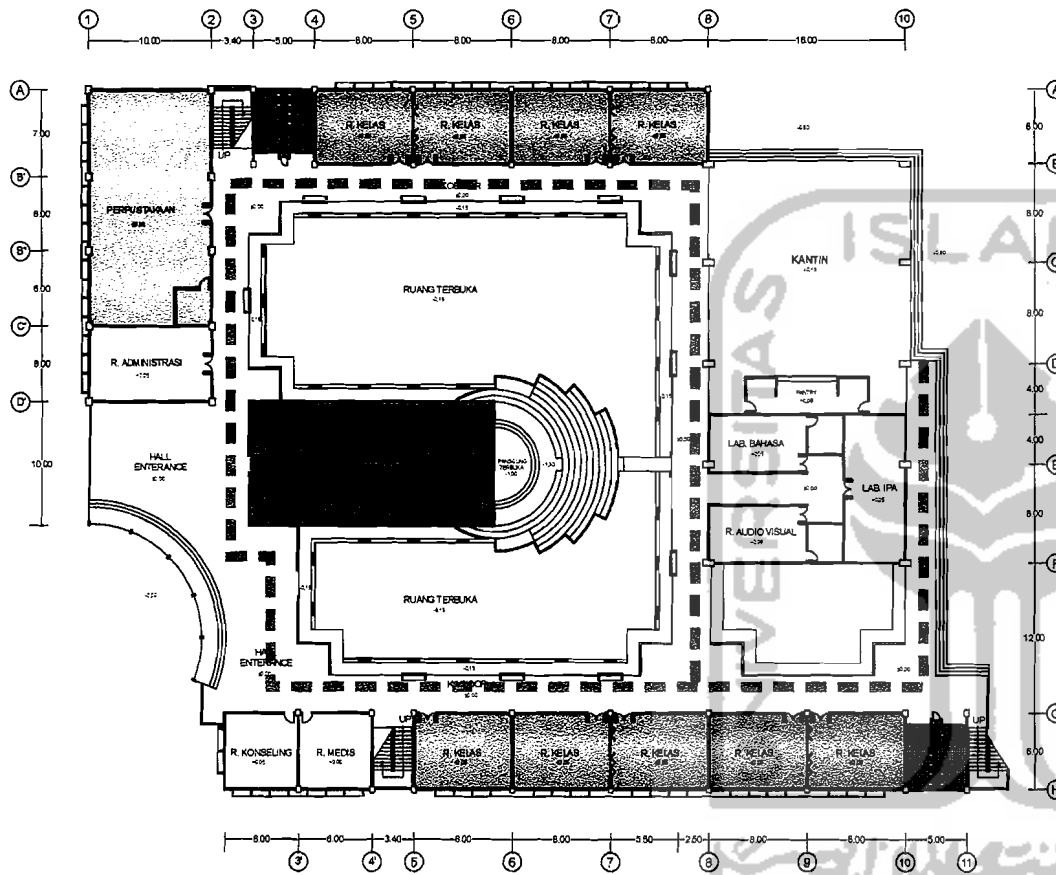
Entrance utama bangunan menjorok ke dalam dengan membentuk 3/4 lingkaran, dengan arah masuk dari utara dan keluar pada arah selatan dengan hanya menggunakan satu jalur agar sirkulasi mobil yang keluar masuk sekolah lebih mudah, fleksibel dan tidak menimbulkan kemacetan karena hanya untuk antar jemput



Ruang luar berada ditengah - tengah bangunan dengan skala yang besar namun dibagi secara langsung atau tidak langsung masih bisa dirasakan oleh ruang kantor guru dan panggung terbuka yang acara -acara pementasan maupun arena belajar diruang terbuka dengan menikmati area sekolah tetapi masih didalam area sekolah.

pada ruang luar area selatan diberikan pola - pola perkerasan dengan bentuk yang simpel yaitu bujur sangkar dan dibagi lagi oleh tiga buah gazebo yang perletakannya diatur oleh pola bentuk setengah lingkaran ini bertujuan agar kebiasaan anak untuk berkelompok dengan skala besar dapat di pecah. juga sebagai sarana bermain dan berinteraksi sesama mereka

pada ruang luar area utara dibagi melalui pohon - pohon peneduh yang juga mengikuti pola setengah lingkaran dari panggung terbuka yang dibawahnya diberikan kursi taman untuk sarana mereka berinteraksi sambil duduk dibawah pohon sekaligus untuk mereka bermain bersama



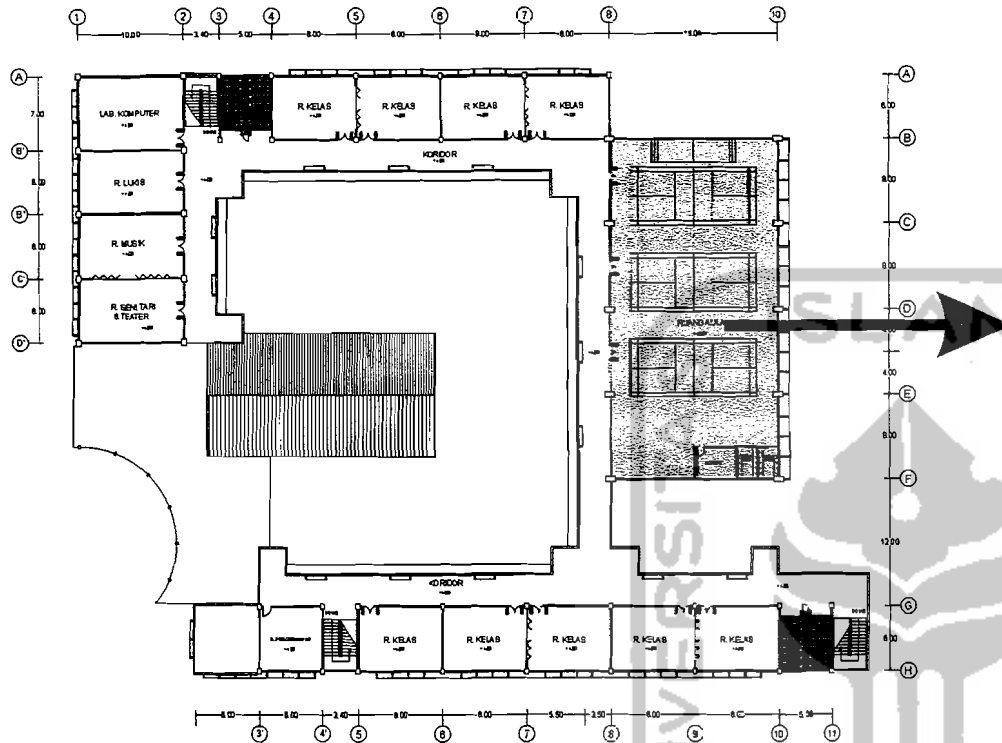
Denah lantai 1

- Ruang kelas menampung maksimal 20 siswa dan arah orientasi bukaan pada utara dan selatan pada lantai 1 digunakan oleh siswa kelas 1-3

- Ruang guru diletakkan ditengah dan membagi ruang luar agar para siswa masih tetap dalam pengawasan

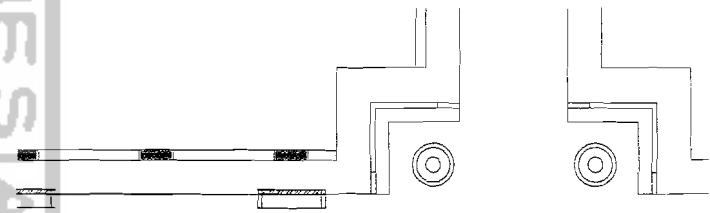
- perpustakaan berada di lantai dasar dan letaknya pada bagian barat agar mudah dijangkau dari sisi depan

- Koridor merupakan penghubung dari semua kegiatan dan juga area untuk berinteraksi sosial siswa antar kelas maka skalanya diperlebar dan setiap pojoknya diberikan area perluasan agar mereka berkumpul dan bermain

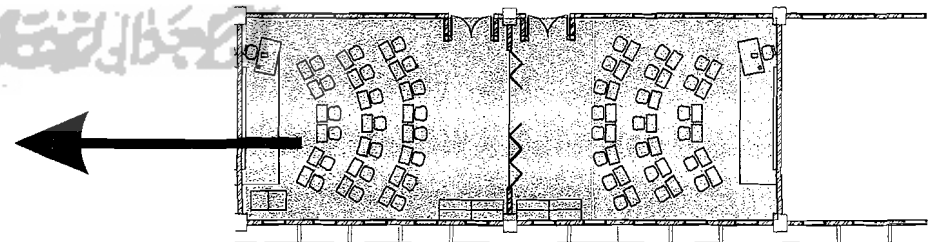


Denah lantai :

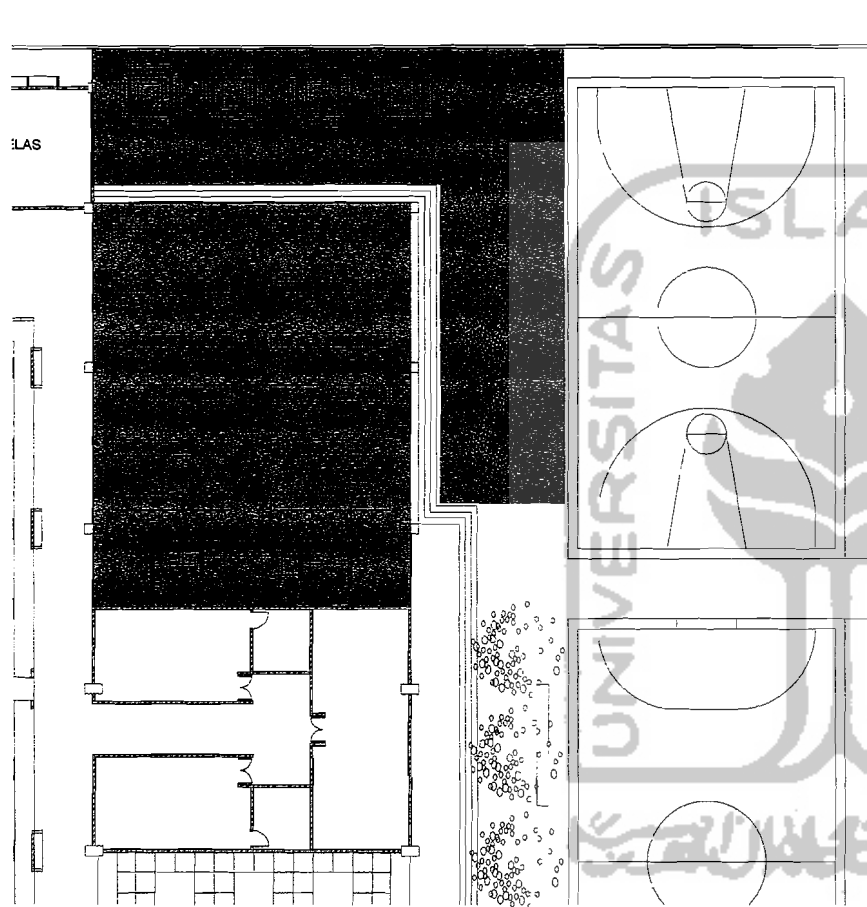
Ruang aula mempunyai bentuk pengikat ruang nya yang dimulai dari tiga buah standart lapangan badminton didalam aula, dan berkapasitas 360 orang siswa yang dapat ditampung, aulanya sendiri juga bisa digunakan sebagai olahraga indoor, serta bisa digunakan kegiatan lainnya seperti sholat jum'at berjamaah bagi pemeluk agama islam yang didalamnya telah tersedia ruang wudhu



lay out ruang kelas dengan susunan seperti itu akan lebih ba dari pada kelas dengan sejajar karena siswa bisa saling berinteraksi baik dari gurunya maupun sesama siswa.



kantin



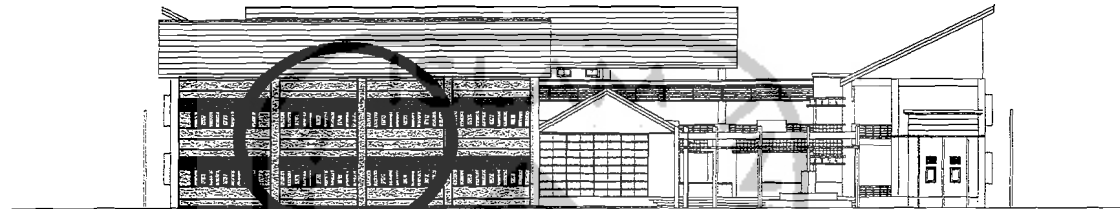
posisi kantin diapit oleh innercourt dan lapangan olahraga agar memudahkan pencapaian dan kantin berkapasitas maksimal 180 siswa yang asumsinya pada jam makan akan diberikan 2 shift yaitu shift 1 untuk murid kelas 1 - 3 dan untuk shift 2 para murid kelas 4 - 6.

bentuk kantin pun terbuka tanpa ada dinding yang menghalangi pandangan untuk melihat innercourt atau pun lapangan olahraga.

proses makan minum pun bisa dilakukan diruang luar seperti dibawah pohon peneduh yang telah tersedia kursi dan meja, ini untuk menghadirkan nuansa alami

kantin tidak memasak makanan tetapi menggunakan jasa catering ini untuk mengatur kebutuhan gizi mereka.

Tampak depan bangunan dipengaruhi oleh ruang yang ada di dalamnya karena menghadap ke barat maka fasade bangunan hanya menampilkan shading dan bukaan jendela



tampak depan

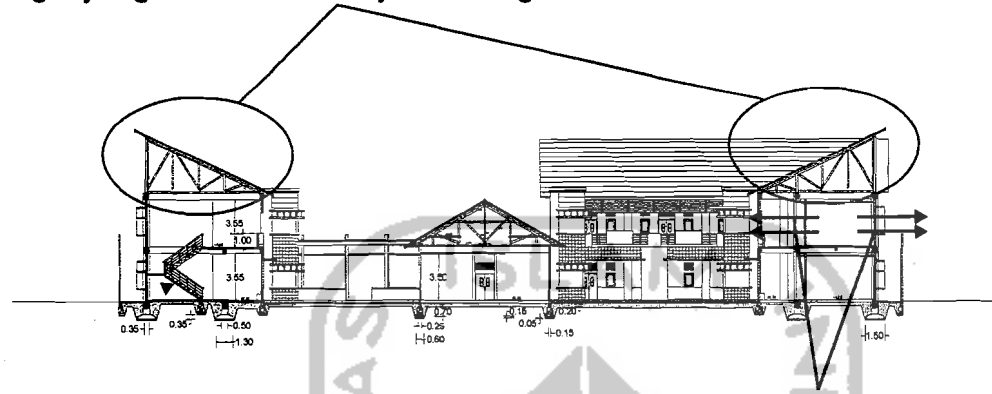
penegasan struktur kolom yang repetitif sehingga bangunan terkesan masif



Tampak samping kiri

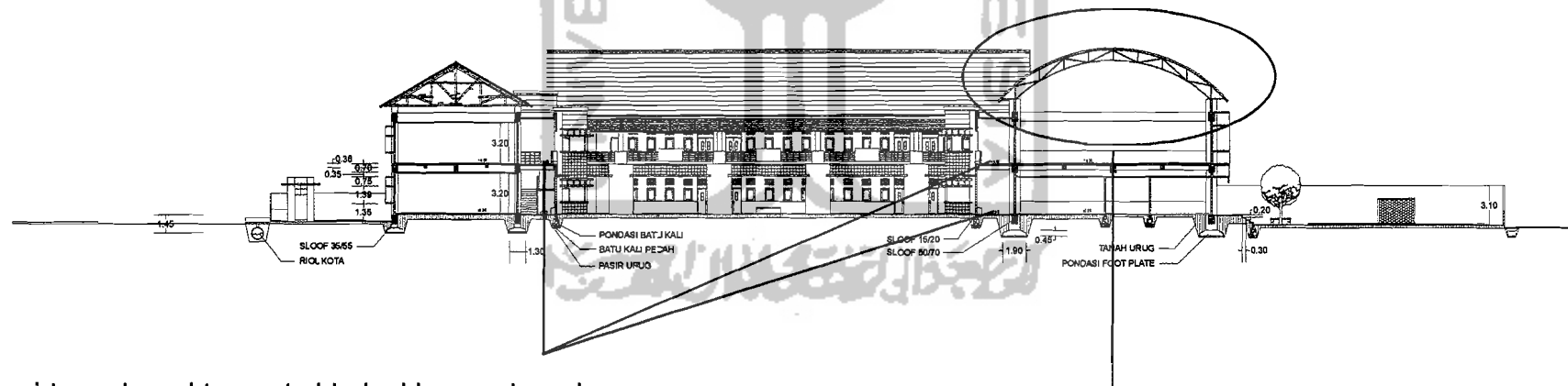
kesan memanjang dan berulang pada kolom dan jendela serta dikuat lagi dengan atap yang memanjang

bentuk atap ½ kuda-kuda untuk membedakan bentuk bangunan agar mudah dikenali dengan fungsi yang ada di wadahnya serta agar lebih bervariasi



sirkulasi penghubung antara naik ataupun turun menggunakan tangga

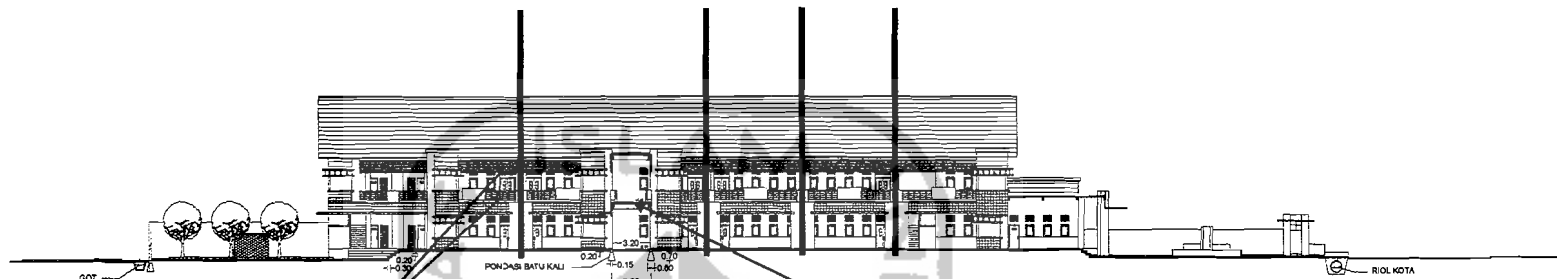
Bukaan jendela pada ruang kelas menghadap arah utara dan selatan untuk menghindari cahaya langsung dari sinar matahari



koridor sebagai tempat sirkulasi juga sebagai ruang jeda untuk memandangi ke dalam bangunan

pada atap aula berbentuk lengkung atau arch karena kegiatan yang diwadahi berupa olahraga indoor

pada tampak potongan lingkungan komposisi permainan geometris lebih proporsional dengan menggunakan perulangan dan menghilangkan kesan masif

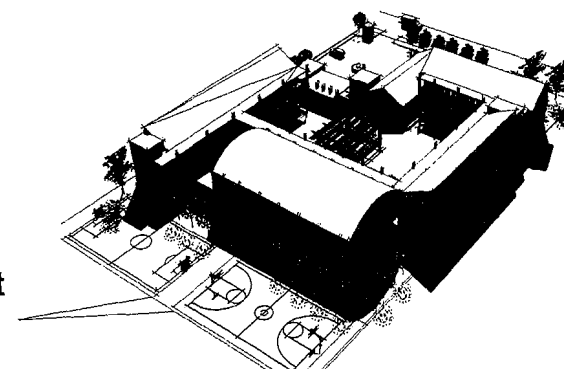
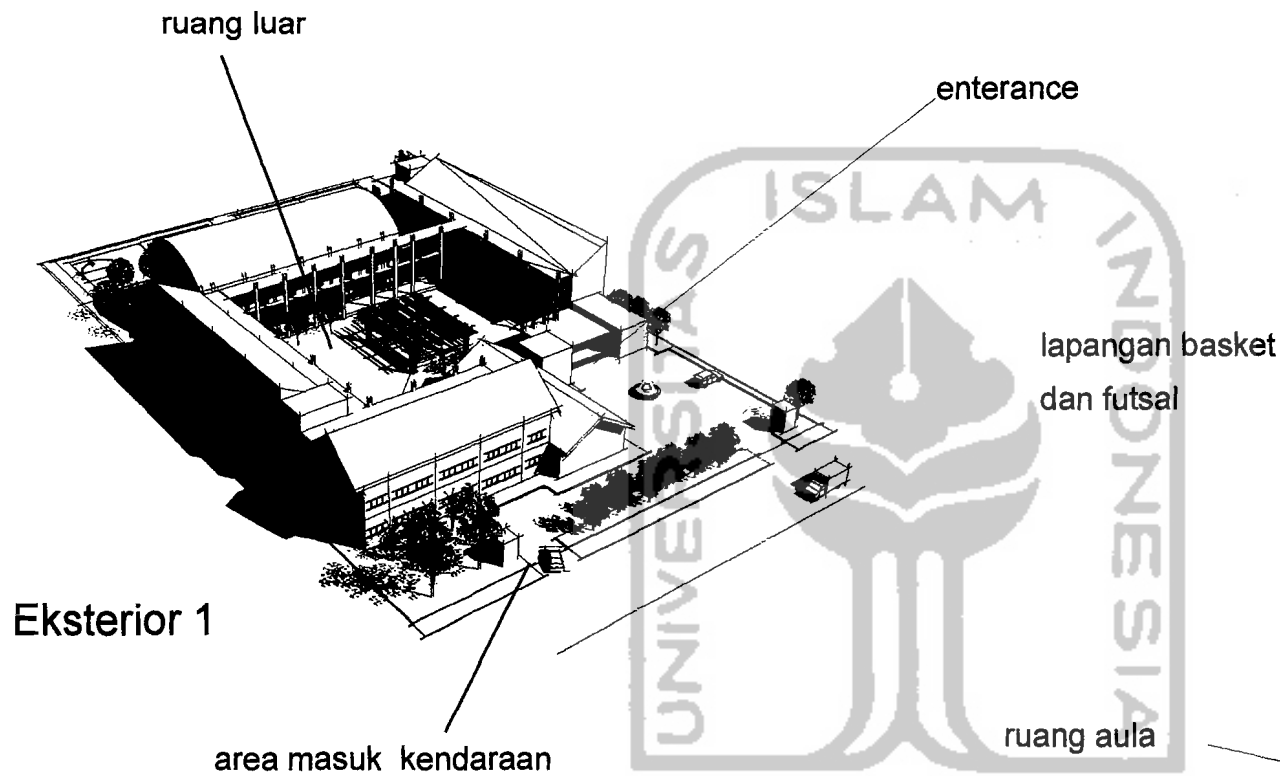


shading dan railing sebagai element pelengkap tampilan bangunan

koridor



pada tampak potongan ke arah selatan nampak adanya kesan simetris pada kedua sisi namun disamarkan oleh tampak yang ada dibelakangnya

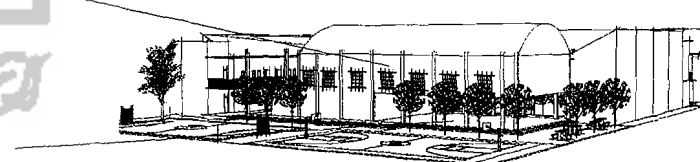


Eksterior 2



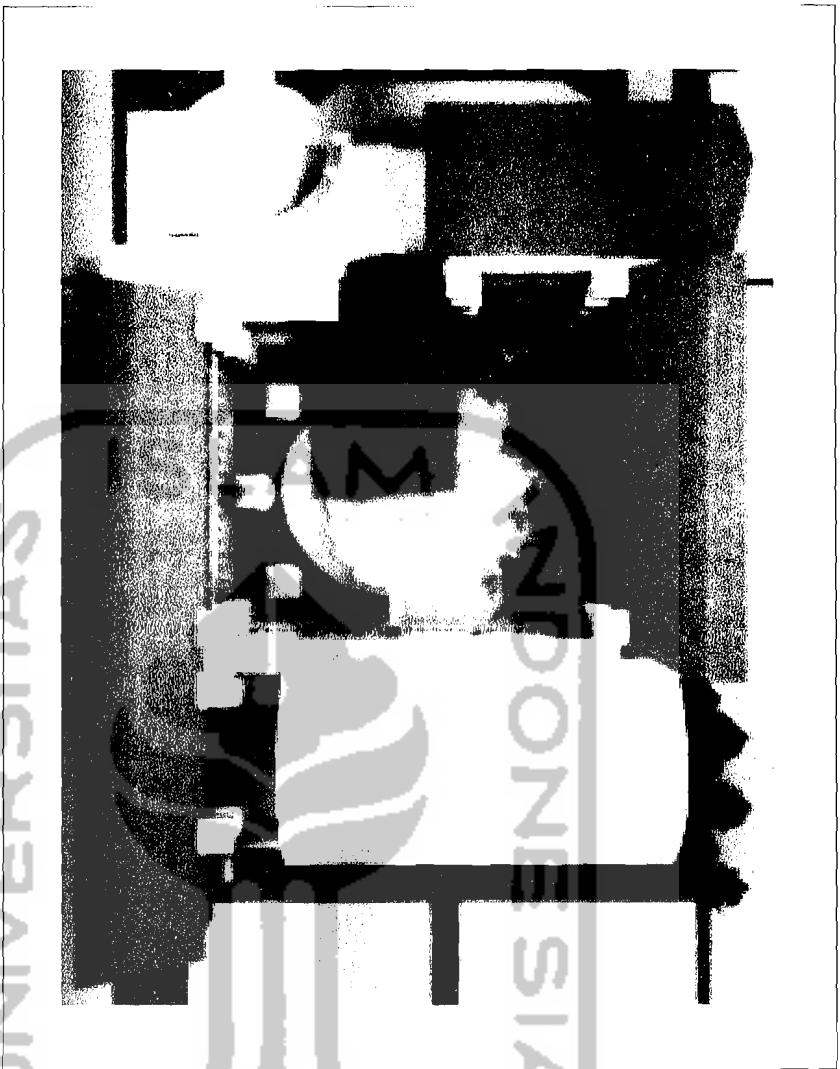
ruang aula

kantin

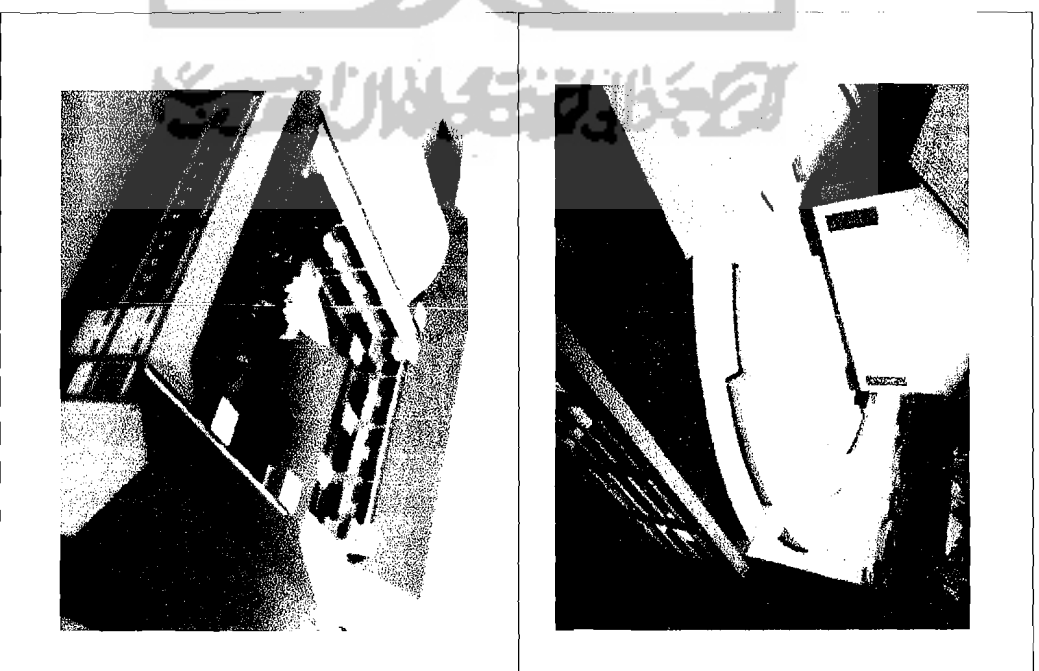


Eksterior 3

SITE PLAN

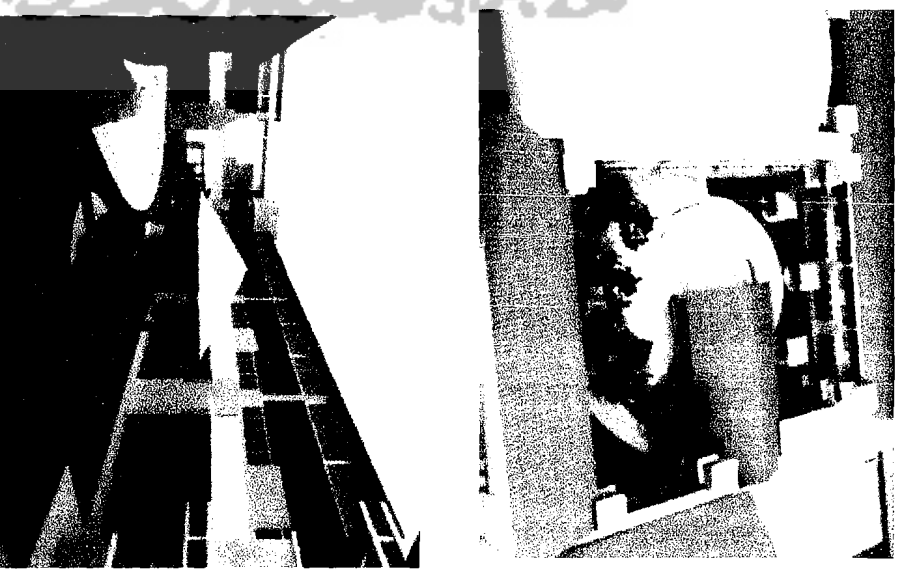
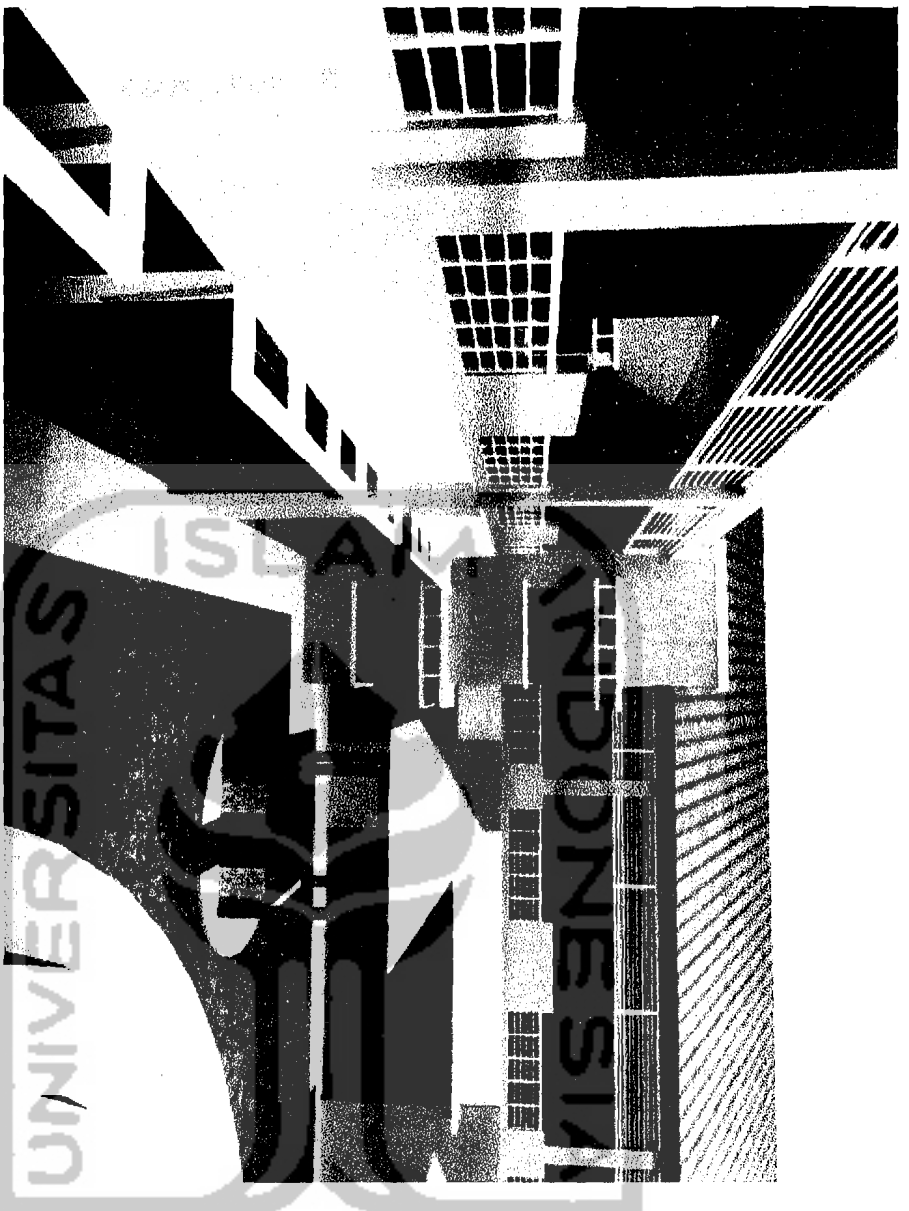


**PEMBAGIAN RUANG LUAR
DENGAN PANGGUNG TERBUKA**





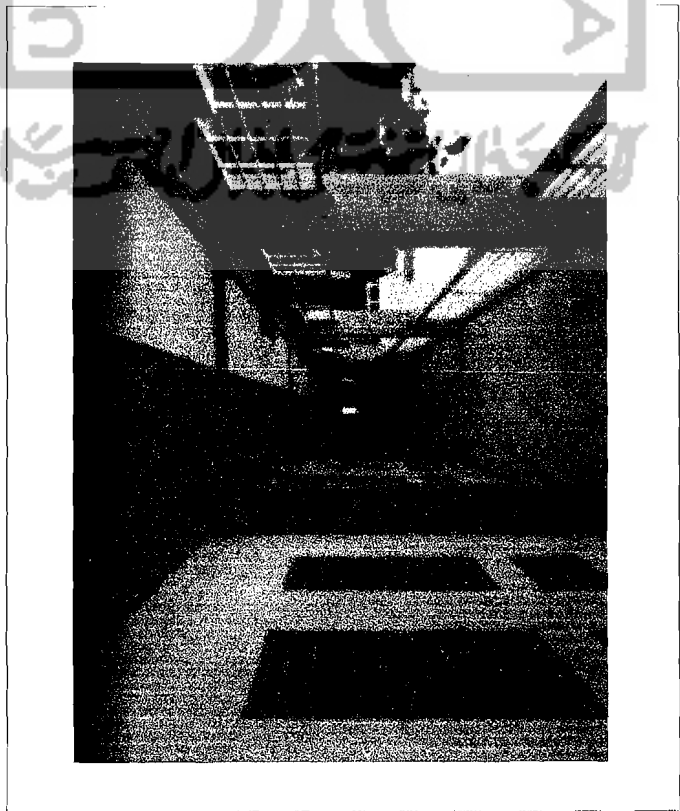
RUANG LUAR



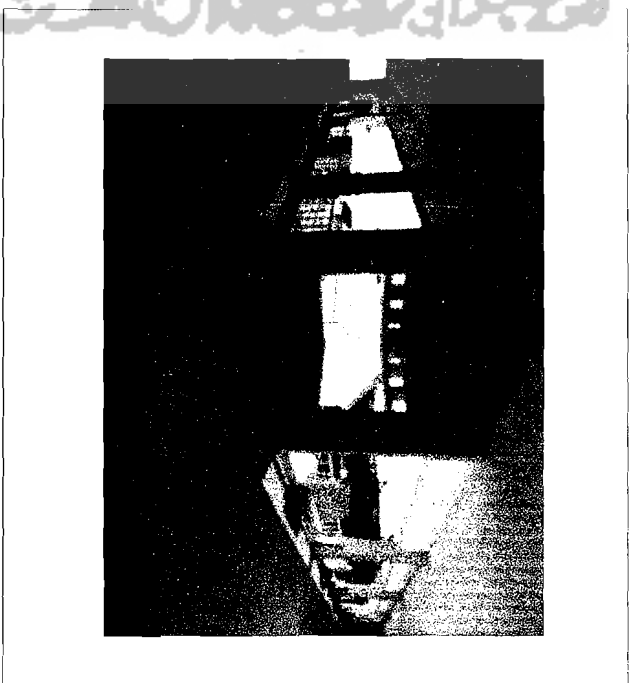
PEMBAGIAN RUANG LUAR DENGAN GAZEBO DAN POLA PERKERASAN

Laporan Perancangan

Full Day Elementary School



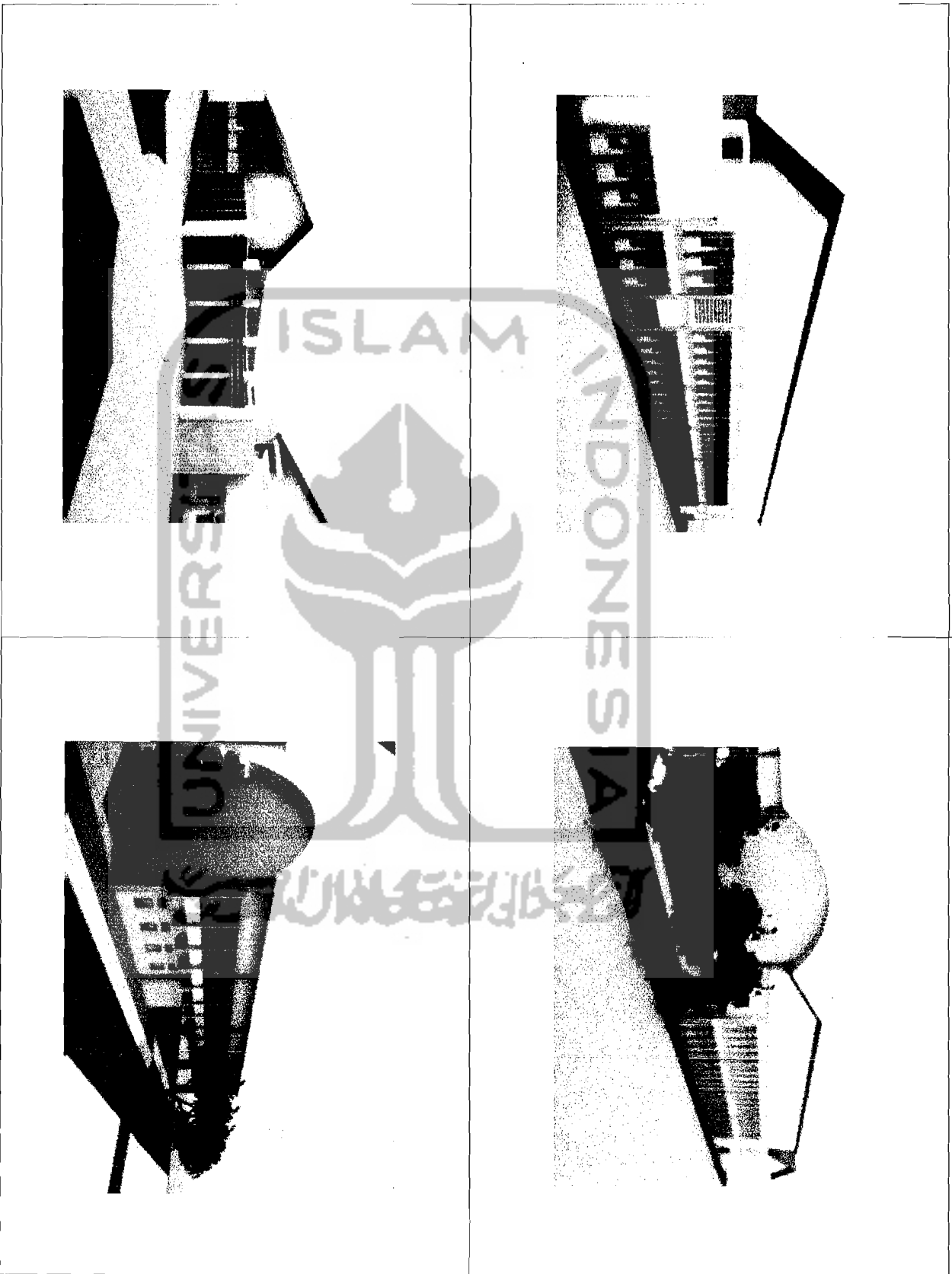
KORIDOR



KORIDOR

Laporan Perancangan

Full Day Elementary School



TAMPAK BANGUNAN